

**PENGARUH PENAMBAHAN JAM BELAJAR KELAS UNGGULAN
TERHADAP PENGAMALAN NILAI DISIPLIN SISWA**

Oleh:

**FEBRINIA ASTUTI
HOLILULLOH
YUNISCA NURMALISA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2013**

PENGARUH PENAMBAHAN JAM BELAJAR KELAS UNGGULAN TERHADAP PENGAMALAN NILAI DISIPLIN SISWA

Oleh
(Febrinia Astuti, Holilulloh, Yunisca Nuralisa)

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh penambahan jam belajar kelas unggulan terhadap pengamalan nilai disiplin siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 90 orang. Analisis data menggunakan Chi Kuadrat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang sangat kuat dan signifikan antara penambahan jam belajar kelas unggulan terhadap pengamalan nilai disiplin siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. Ini berarti semakin baik penambahan jam belajar kelas unggulan maka semakin positif dalam pembentukan pengamalan nilai disiplin siswa.

Kata Kunci: *kelas unggulan, penambahan jam belajar, pengamalan nilai disiplin siswa*

LEARN AT INCREASING INFLUENCE OF CLASS WINNER STUDENT DISCIPLINE ON VALUE OF PRACTICE

by
(Febrinia Astuti, Holilulloh, Yunisca Nuralisa)

The purpose of this study is to clarify the effect of class study hours practicing the ideals of student discipline at SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo East Lampung District Education Year 2012/2013. Research methods used in this research is descriptive quantitative method. Population in this study amounted to 90 people. Data analysis using Chi Quadrat. Based on the results of the research showed that there was a very strong influence and significance of the addition of classroom learning hours practicing the ideals of student discipline at SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo East Lampung District Education Year 2012/2013. This means getting good additions hour class learn the more positive ideals in practice the formation of student discipline.

Keywords: *additional hours of study, excellent class, practicing the discipline of students*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan sebagian besar ditentukan oleh mutu kegiatan belajar mengajar di sekolah. salah satu faktor keberhasilan dalam kegiatan belajar ialah adanya nilai disiplin pada siswa. Dalam proses belajar mengajar di sekolah pengamalan nilai disiplin mempunyai peranan yang penting dalam pembelajaran, dengan adanya nilai disiplin siswa dapat menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik. Dengan tumbuhnya nilai disiplin dalam diri siswa akan mendorong siswa untuk taat, patuh serta dapat melakukan kegiatan belajar dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari.

Proses belajar yang baik adalah proses belajar yang bisa memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Sikap disiplin siswa dalam belajar sangat diperlukan untuk terwujudnya suatu proses belajar yang baik. adanya nilai disiplin dalam belajar akan lebih mengasah ketrampilan dan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diberikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang diberikan.

Disiplin adalah kunci sukses dan keberhasilan. Dengan mengamalkan nilai disiplin siswa menjadi yakin bahwa disiplin akan membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakannya. pengamalan nilai disiplin memberikan manfaat dalam diri siswa karena disiplin bermakna melatih, mendidik dan mengatur atau hidup teratur. Artinya kata disiplin itu tidak terkandung makna sekatan, tetapi juga latihan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan guru khususnya guru BK dan hasil observasi, ditemukan bahwa pengamalan nilai disiplin siswa kelas unggulan rendah, khususnya dalam penambahan jam belajar.

Tabel 1. Data kegiatan belajar siswa Kelas Unggulan dalam mengikuti penambahan jam belajar di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Aspek yang di amati	Tinggi	Sedang	Rendah
1.	Tertib dalam mengikuti penambahan jam belajar.			√
2.	Kerapian dalam berpakaian sesuai peraturan sekolah.			√
3.	kehadiran dalam penambahan jam belajar.	√		
4.	Melaksanakan piket kelas	√		

Sumber : Data siswa SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Kelas Unggulan

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pengamalan nilai disiplin pada saat penambahan jam belajar siswa kelas unggulan SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 masih rendah. Masih rendahnya kemauan untuk datang tepat waktu dan berpakaian tidak sesuai peraturan sekolah. Maka dilihat dari tabel observasi tersebut permasalahannya adalah siswa kurang dalam mengamalkan nilai-nilai disiplin serta tidak mengamalkan nilai-nilai disiplin dikarenakan kurangnya penanaman nilai-nilai disiplin di sekolah saat penambahan jam belajar di kelas unggulan.

Aspek lain yang perlu di perhatikan dalam kegiatan belajar pada siswa khususnya manajemen waktu yang digunakan dalam belajar, efektivitas waktu yang digunakan dalam belajar merupakan hal yang perlu di perhatikan guru dalam pembelajaran supaya siswa tetap mempunyai nilai-nilai kedisiplinan dalam mengikuti penambahan jam belajar. Dengan adanya waktu penambahan jam belajar di sekolah merupakan manajemen waktu belajar yang perlu dikelola secara baik supaya siswa tetap memiliki respons dan mampu mengamalkan nilai disiplin dalam kegiatan penambahan jam belajar.

Penambahan jam belajar (*extra study time*) merupakan penambahan waktu belajar siswa di sekolah dari waktu biasanya jam belajar sekolah. Penambahan jam belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo dimaksudkan untuk mempelajari dan mengulangi kembali beberapa mata pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Dalam penambahan jam belajar siswa mendapat jam tambahan selama waktu yang ditentukan oleh sekolah untuk kegiatan belajar. Kegiatan ini dilakukan setelah selesai jam belajar biasa di sekolah dilanjutkan dengan penambahan jam belajar.

SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur mempunyai penambahan jam belajar khusus untuk kelas unggulan yaitu X.1, XI IPA 1, XII IPA 1 dengan keseluruhan jumlah 90 siswa untuk kelas unggulan, penambahan jam belajar dilakukan setelah jam belajar sekolah biasa untuk mata pelajaran Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Teknologi komunikasi dan Informasi (TIK) dan Matematika.

Penambahan jam belajar yang diberikan sekolah untuk kelas unggulan selama 120 menit (2 jam/hari), waktu belajar dalam satu minggu hanya dilaksanakan dari hari senin hingga hari kamis. Fasilitas lain yang diberikan untuk kelas unggulan pelajaran komputer, kelas yang dilengkapi dengan sarana full Ac dan prasarana buku mata pelajaran yang disediakan untuk melengkapi pembelajaran, kegiatan extra, conversation bahasa Inggris dan bahasa Arab, Sehingga, siswa kelas unggulan pulang dari sekolah di atas jam 2 siang. dari segi pembiayaan ada sedikit perbedaan. untuk kelas unggulan orangtua siswa harus menambah sedikit uang SPP.

Pentingnya penambahan jam belajar kelas unggulan yaitu untuk menumbuhkan potensi yang dimiliki siswa, mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan sehingga siswa lebih memahami materi yang disampaikan, memproteksi para siswa dari lingkungan negatif di luar sekolah, waktu siswa di luar sekolah memberi peluang pada siswa bersentuhan atau bahkan melakukan hal yang negatif.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis mengambil judul skripsi tentang “Pengaruh Penambahan Jam Belajar Kelas Unggulan Terhadap Pengamalan nilai disiplin siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013”.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Tinjauan tentang Pengamalan Nilai disiplin Siswa

a. Pengertian Disiplin

Pengamalan nilai disiplin siswa disekolah dapat dilihat melalui sikap siswa dengan mematuhi dan taat terhadap taat tertib belajar di sekolah, persiapan belajar, perhatian terhadap kegiatan pembelajaran, menyelesaikan tugas pada waktunya. Pendapat Gordon (1996:3) membedakan kata disiplin dengan mendisiplin. Disiplin biasanya diartikan sebagai perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan, seperti disiplin dalam kelas atau disiplin dalam tim bola basket yang baik.

Macam –Macam disiplin

Hadisubrata (1998: 58) menyatakan “teknik disiplin dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu otoritarian, permisif, demokratis”.

1. Disiplin otoritarian, dalam disiplin otoritarian peraturan dibuat sangat ketat dan rinci. Orang yang berada dalam lingkungan disiplin ini diminta mematuhi dan menaati peraturan yang telah disusun dan berlaku ditempat itu.
2. Disiplin permisif, dalam ini seseorang dibiarkan bertindak menurut keinginannya. Kemudian dibebaskan untuk mengambil keputusan sendiri dan bertindak sesuai dengan keputusan yang diambilnya itu.
3. Disiplin demokratis, pendekatan disiplin demokratis dilakukan dengan memberipenjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu anak memahami mengapa diharapkan mematuhi dan mentaati peraturan yang ada.

2. Tinjauan Tentang Penambahan Jam Belajar

a. Pengertian penambahan Jam Belajar

Jam belajar merupakan kesempatan yang digunakan untuk melakukan berbagai macam kegiatan belajar atau berapa lama waktu yang diperlukan bagi siswa pada umumnya untuk belajar. Pendapat lain yang dimaksud dengan jam belajar adalah waktu yang digunakan untuk mempelajari sesuatu, sehingga terjadi suatu proses perubahan pada diri seseorang yang belajar. Pembagian jam belajar juga digunakan agar siswa dapat belajar secara produktif. Pendapat dari hukum Jost dalam buku psikologi pendidikan (2006: 114) tentang belajar, “ 30 menit 2X sehari selama 60 menit lebih baik dan produktif daripada sekali belajar selama 6 jam (360) menit tanpa berhenti ”. Pendapat Ngalim Purwanto (2006: 114) bahwa “ jangka waktu (periode) belajar juga harus diperhatikan”. Hasil eksperimen menunjukkan bahwa jangka waktu belajar yang produktif seperti menghafal, mengetik, mengerjakan soal hitungan, dan sebagainya adalah antara 20-30 menit. Jangka waktu yang

lebih dari 30 menit untuk belajar yang benar-benar memerlukan konsentrasi relatif kurang atau tidak produktif.

c. Tinjauan Kelas Unggulan

a. Pengertian Kelas Unggulan

Pada dasarnya kelas unggulan menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang ditulis kembali oleh Agus Supriyono (2009: 13) adalah "suatu kelas yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam proses dan hasil pendidikan". Pendapat Aripin Silalahi (2006: 1), "kelas unggulan adalah kelas yang menyediakan program pelayanan khusus bagi peserta didik dengan cara mengembangkan bakat dan kreativitas yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa".

Tujuan Kelas Unggulan

Pendapat tujuan kelas unggulan oleh Aripin Silalahi (2006: 9) tujuan penyelenggaraan kelas unggulan diantaranya:

1. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.
3. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tenaga pendidik.
4. Mengembangkan potensi yang dimiliki sekolah.
5. Meningkatkan kemampuan untuk menghadapi persaingan di dunia pendidikan dengan menciptakan keunggulan kompetitif.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah ada pengaruh penambahan jam belajar kelas unggulan terhadap pengamalan nilai disiplin siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan populasi 90 responden. Teknik pokok pengumpulan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pokok angket, sedangkan teknik penunjang dokumentasi dan wawancara. Sebelum Angket digunakan terlebih dahulu dilakukan uji reliabilitas. Teknik analisa data menggunakan rumus korelasi product moment dengan criteria uji sebagai berikut:

- a. Jika $hit < tab$ dengan signifikansi 5 % maka H_0 ditolak
- b. Jika $hit \geq tab$ pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Penambahan Jam Belajar Kelas Unggulan Terhadap Pengamalan Nilai Disiplin Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013

Tabel 27. Daftar tingkat perbandingan jumlah responden mengenai Pengaruh Penambahan Jam Belajar Kelas Unggulan Terhadap Pengamalan Nilai Disiplin Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013

Pengaruh Penambahan Jam Belajar Pengamalan Nilai Disiplin Siswa	Berpengaruh	Kurang Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	Jumlah
Baik	12	6	5	23
Kurang baik	18	27	6	51
Tidak baik	5	10	1	16
Jumlah	35	43	12	90

Sumber: Data analisis hasil sebaran angket

Tabel 28. Pengaruh Penambahan Jam Belajar Kelas Unggulan Terhadap Pengamalan Nilai Disiplin Siswa Tahun Pelajaran 2012/2013

Pengaruh Penambahan jam belajar Pengamalan nilai disiplin siswa	Berpengaruh	Kurang berpengaruh	Tidak berpengaruh	Jumlah
Baik	12 8,94	6 19,83	5 6,22	23
Cukup	17 10,98	27 24,36	6 7,64	51
Tidak baik	5 3,07	10 6,8	1 2,13	16

Jumlah	35	43	12	90
---------------	-----------	-----------	-----------	-----------

Sumber: Data analisis hasil sebaran angket

1. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh yang dilakukan, diketahui ada pengaruh yang sangat signifikan penambahan jam belajar kelas unggulan terhadap pengamalan nilai disiplin siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. Ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menggunakan rumus Chi Kuadrat bahwa χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel (χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel), yaitu $19,33 \geq 9,49$ pada taraf signifikan 5 % (0,05) dan derajat kebebasan = 4, serta mempunyai derajat keeratan pengaruh antar variabel dalam kategori sangat berpengaruh dengan koefisien kontingensi $C = 0,627$ dan koefisien kontingensi maksimum $C_{maks} = 0,812$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka koefisien kontingensi $C = 0,627$, berada pada kategori kuat. Sehingga dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara pengaruh penambahan jam belajar kelas unggulan terhadap pengamalan nilai disiplin siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2012/2013 memiliki keeratan hubungan yang kuat.

Pembahasan

1. Berdasarkan analisis indikator banyaknya waktu yang digunakan belajar dikelas unggulan diketahui sebanyak 38 responden atau sekitar 42,3% masuk dalam kategori baik sehingga dapat dikatakan bahwa waktu yang digunakan belajar di kelas unggulan sudah sesuai dengan harapan. Kemudian sebanyak 30 orang atau sekitar 33,3% masuk dalam kategori kurang baik sehingga dapat dikatakan bahwa waktu yang digunakan belajar di kelas unggulan kurang sesuai dengan harapan siswa merasa kondisi saat mengikuti penambahan jam belajar kurang termotivasi. Sisanya sebanyak 22 orang atau sekitar 24,4% masuk dalam kategori Tidak baik. Hal ini dapat dilihat dari pendapat responden bahwa waktu belajar yang digunakan pada siang hari setelah jam belajar sekolah biasa kurang tepat siswa merasa letih untuk mengikuti penambahan jam belajar.
2. Berdasarkan analisis indikator kondisi siswa saat penambahan jam belajar diketahui sebanyak 21 responden atau sekitar 23,3% masuk dalam kategori baik sehingga dapat dikatakan bahwa kebaikan kondisi siswa saat mengikuti penambahan jam belajar sudah baik sesuai dengan harapan. Kemudian sebanyak 31 orang atau sekitar 34,4% masuk dalam kategori kurang baik sehingga dapat dikatakan bahwa kebaikan kondisi siswa saat mengikuti penambahan jam belajar kurang baik untuk mematuhi peraturan belajar di sekolah. Sisanya sebanyak 23 orang atau sekitar 25,6% masuk dalam kategori Tidak baik sehingga dapat dikatakan bahwa kebaikan kondisi siswa belum melengkapi untuk mengikuti penambahan jam belajar, hal ini dapat dilihat dari pendapat responden saat penambahan jam belajar siswa merasa letih untuk mengikuti proses pembelajaran.

3. Berdasarkan analisis indikator fasilitas yang digunakan dalam penambahan jam belajar diketahui sebanyak 11 responden atau sekitar 12,2% masuk dalam kategori baik sehingga dapat dikatakan kebaikan sekolah mengenai fasilitas dalam pelaksanaan penambahan jam belajar sudah sesuai dengan harapan dan sangat mendukung. Kemudian sebanyak 40 orang atau sekitar 43,4% masuk dalam kategori kurang baik sehingga dapat dikatakan bahwa kebaikan sekolah mengenai fasilitas yang digunakan dalam penambahan jam belajar kurang mendukung untuk proses pembelajaran. Sisanya sebanyak 39 orang atau sekitar 43,3% masuk dalam kategori Tidak baik sehingga dapat dikatakan bahwa fasilitas yang disediakan kurang baik untuk menunjang proses penambahan jam belajar.
4. Berdasarkan analisis indikator patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah dapat diketahui sebanyak 36 responden atau sekitar 40% masuk dalam kategori baik sehingga dapat dikatakan bahwa kebaikan siswa untuk patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah sudah sesuai dengan harapan. Kemudian sebanyak 31 orang atau sekitar 34,4% masuk dalam kategori cukup baik sehingga dapat dikatakan bahwa sikap siswa sudah cukup mendukung dengan baik untuk mematuhi peraturan belajar di sekolah. Sisanya sebanyak 23 orang atau sekitar 25,6% masuk dalam kategori kurang baik sehingga dapat dikatakan bahwa siswa tidak taat dan patuh terhadap tata tertib belajar di sekolah.
5. Berdasarkan analisis indikator persiapan belajar diketahui sebanyak 46 responden atau sekitar 51,1% masuk dalam kategori siap sehingga dapat dikatakan bahwa kebaikan siswa terhadap proses penambahan jam belajar sudah siap. Kemudian sebanyak 24 orang atau sekitar 26,7% masuk dalam kategori kurang siap sehingga dapat dikatakan bahwa kebaikan siswa cukup baik untuk memperbaiki proses pembelajaran. Sisanya sebanyak 20 orang atau sekitar 22,2% masuk dalam kategori kurang siap sehingga dapat dikatakan bahwa perbaikan belajar siswa belum memenuhi standar kebaikan karena masih banyaknya siswa yang tidak memperbaiki alat tulis, serta kebaikan diri dengan baik sebelum pembelajaran berlangsung.
6. Berdasarkan analisis indikator perhatian terhadap kegiatan pembelajaran 20 sebanyak responden atau sekitar 22,2% masuk dalam kategori memperhatikan sehingga dapat dikatakan bahwa kesiapan siswa untuk memperhatikan kegiatan pembelajaran dapat dikatakan sudah baik. Kemudian sebanyak 40 orang atau sekitar 44,5% masuk dalam kategori kurang memperhatikan sehingga dapat dikatakan bahwa perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran sudah cukup mendukung pembelajaran. Sisanya sebanyak 30 orang atau sekitar 33,3% masuk dalam kategori tidak memperhatikan. hal ini dapat dilihat dari pendapat responden kurangnya peran serta siswa saat pembelajaran.
7. Berdasarkan analisis indikator menyelesaikan tugas pada waktunya diketahui sebanyak 49 responden atau sekitar 54,5% masuk dalam kategori tepat waktu sehingga dapat dikatakan bahwa siswa sudah baik dalam pengamalan nilai disiplin belajarnya dengan menyelesaikan tugas tepat pada waktunya. Kemudian sebanyak 30 orang atau sekitar 33,3% masuk dalam kategori kurang tepat waktu sehingga dapat dikatakan bahwa kesiapan siswa untuk menyelesaikan tugas pada waktunya sudah kurang tepat waktu. Sisanya sebanyak 11 orang atau sekitar 12,2% masuk dalam kategori tidak tepat waktu

sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kurang mengamalkan nilai disiplin dengan tidak menyelesaikan tugas pada waktunya.

8. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh yang dilakukan, diketahui ada pengaruh yang sangat signifikan penambahan jam belajar kelas unggulan terhadap pengamalan nilai disiplin siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. Ini dibuktikan dengan hasil perhitungan yang menggunakan rumus Chi Kuadrat bahwa χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel (χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel), yaitu $19,33 \geq 9,49$ pada taraf signifikan 5 % (0,05) dan derajat kebebasan = 4, serta mempunyai derajat keeratan pengaruh antar variabel dalam kategori sangat berpengaruh dengan koefisien kontingensi $C = 0,627$ dan koefisien kontingensi maksimum $C_{maks} = 0,812$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka koefisien kontingensi $C = 0,627$, berada pada kategori kuat. Sehingga dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara pengaruh penambahan jam belajar kelas unggulan terhadap pengamalan nilai disiplin siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2012/2013 memiliki keeratan hubungan yang kuat.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pengaruh penambahan jam belajar kelas unggulan terhadap pengamalan nilai disiplin siswa di SMA Muhammadiyah 1 purbolingo Kabupaten lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 .
2. Berdasarkan analisis data variabel X penambahan jam belajar kelas unggulan bahwa sebanyak 51 orang atau 56,7% masuk dalam kategori berpengaruh, sehingga dapat dikatakan bahwa kebaikan sekolah cukup memenuhi standar untuk melaksanakan penambahan jam belajar. Berdasarkan analisis data variabel Y dapat dikatakan bahwa sebanyak 43 orang atau sekitar 47,8% masuk dalam kategori berpengaruh sehingga dapat dikatakan bahwa pengamalan nilai disiplin siswa di sekolah tersebut sudah baik.

Sumarno, D. 1998. *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah* . C.V. Jaya Abadi: Jakarta.

Purwanto, Ngalm.2006. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

Silalahi, Aripin. 2006. *Program Kelas Unggulan*. Sidikalang.

Supriyono, agus. 2009. *Penyelenggaraan Kelas Unggulan di SMA Negeri 2 Ngawi*. Universitas Sebelas Maret: Surakarta.

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Suhartono dan Ngadirun. 2009. *Penyelenggaraan Program Kelas Unggulan di Sekolah Dasar*. Universitas Terbuka: Jakarta.

Sumiati, Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. CV. Wacana Prima: Bandung.

Sumarno, D. 1998. *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*. C.V. Jaya Abadi: Jakarta.

Thabrany, Hasbullah. 1995. *Rahasia Sukses Belajar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

The Liang Gie. 1988. *Administrasi Modern*. Liberty: Yogyakarta.